

BAB III

METODE PENELITIAN

(Sugiyono, 2020) mendefinisikan metode penelitian sebagai langkah ilmiah untuk memperoleh informasi yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian ini menguraikan tahapan-tahapan dalam menyikapi rumusan masalah dan dituangkan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dijelaskan juga bahwa metode atau metodologi penelitian adalah seperangkat prosedur atau kaidah yang digunakan suatu disiplin ilmu. Metode studi resepsi digunakan untuk memahami bagaimana audiens atau khalayak menafsirkan, menerima, dan memberi makna terhadap suatu teks atau media (seperti film, iklan, berita, atau karya sastra), Max Weber tahun 1922. Metode ini menganggap bahwa pemaknaan tidak hanya ditemukan dari teks itu sendiri, tetapi dibentuk secara aktif oleh audiens berdasarkan konteks sosial, budaya, dan pribadi mereka.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis kejadian, fenomena, atau aktivitas sosial. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sasaran utama, yaitu menggambarkan dan mengeksplorasi, serta menggambarkan dan menjelaskan.

Peneliti memilih metode kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan untuk memahami dan menyelidiki fenomena yang dianalisis. Penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak menggunakan angka atau data statistik, tetapi lebih mengandalkan wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan data nyata yang akan dijelaskan dengan rinci.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang bersifat interpretatif. Berdasarkan pendapat (Creswell, 2014), penelitian interpretatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman terhadap arti dan pengalaman individu dalam lingkungan sosialnya. Peneliti bertindak sebagai "penerjemah" yang menyelidiki bagaimana subjek menafsirkan fenomena yang mereka alami, bukan hanya sebatas mengumpulkan data secara deskriptif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kota Malang. Menyesuaikan dengan keberadaan subjek dan peneliti sedang menjalani perkuliahan di Kota Malang. Penelitian dilaksanakan dalam waktu 5 bulan mulai dari bulan Februari - Juni 2025. Pada tanggal 3 bulan Februari dimanfaatkan sebagai waktu untuk mengumpulkan data hingga tanggal 26 Februari, kemudian pada bulan Maret - Juni untuk mengolah data yang telah terkumpul.

3.4 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan dari sampel sumber data pada titik-titik tertentu. *Purposive sampling* memilih di antara kelompok subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang diduga berkaitan dengan ciri atau ciri populasi penelitian.

Peneliti awalnya memilih 5 sekolah tertinggi yang siswanya banyak mendaftar ke Universitas Muhammadiyah Malang, di antara 5 sekolah tersebut hanya 3 sekolah terpilih karena 2 diantaranya sekolah tidak memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian. 2 sekolah tersebut di antara SMA Brawijaya Smart School Malang dan MA Negeri 1 Kota Malang.

3 Sekolah terpilih yang menjadi lokasi penelitian diantaranya SMA Laboratorium UM Malang, hanya 1 kelas yang terdiri dari 29 siswa dan yang menjadi subjek penelitian hanya 3 orang. Kemudian SMK Telkom Malang hanya 1 kelas yang terdiri dari 25 siswa dan yang menjadi subjek penelitian hanya 3 orang. Dan SMA Negeri 9 Kota Malang hanya 1 kelas yang terdiri dari 35 siswa dan yang menjadi subjek penelitian ada 4 orang. Dari masing masing kelas subjek dipilih dan tidak semua subjek sesuai dengan kriteria penelitian.

Adapun kriteria untuk menjadikannya subjek dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Siswa SMA Kelas XII Kota Malang yang masuk dalam daftar 5 sekolah siswanya banyak mendaftar ke UMM (SMA Negeri 9 Kota Malang, SMK Telkom Malang dan SMA Laboratorium UM Malang)
- b. Memiliki *account spotify*
- c. Siswa yang pernah mendengar *podcast* INI UMM di *spotify*

Dari hasil penentuan responden studi yang diteliti menggunakan *teknik purposive sampling*, peneliti memperoleh sepuluh subjek sesuai kriteria penelitian. Berikut diantaranya:

1. Dimas Bhadrika (SMA Laboratorium UM Malang)
2. Falah Urip (SMA Laboratorium UM Malang)
3. Revania Rachma (SMA Laboratorium UM Malang)
4. Fitria Riski (SMK Telkom Malang)
5. Muhammad Haidar (SMK Telkom Malang)
6. Naufal Fathin (SMK Telkom Malang)
7. Sharoon Elvaretta (SMA Negeri 9 Kota Malang)
8. Shabina Mecca (SMA Negeri 9 Kota Malang)
9. Nadia Aulia (SMA Negeri 9 Kota Malang)
10. Aurelia Ayusyafa (SMA Negeri 9 Kota Malang)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik yang dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Ini merupakan aktivitas komunikasi dua arah secara langsung dalam rangka memperoleh data yang lebih detail. Secara sederhana, wawancara mendalam atau *indepth interview* adalah interaksi antara peneliti dan informan yang dilakukan tatap muka secara intensif. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara mendalam atau yang disebut *indepth interview* dengan peserta penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dari peneliti kepada subjek yang diteliti (narasumber). Proses ini juga memungkinkan untuk mengeksplorasi sudut pandang dalam menilai suatu masalah. Peneliti telah mempersiapkan dan merancang pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, 2020), analisis data adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara sistematis. Proses ini dimulai dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Pengelompokan data ke dalam kategori dilakukan peneliti pada tahap analisis data membaginya menjadi unit-unit, menghubungkan data dalam model, memutuskan hal-hal yang penting untuk diteliti, serta menyimpulkan hasil secara jelas agar bisa dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Metode analisis data ini membantu peneliti untuk memahami suatu masalah yang diteliti.

Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD, 2018), mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan seiring dengan pengumpulan data, bahkan masih terus dilakukan setelah proses pengumpulan selesai. Prosedur ini dijalankan secara interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh hasil akhir penelitian. Menurut Stuart Hall (1980), teknik analisis data dilakukan melalui beberapa langkah diantaranya:

1. Identifikasi tahap *encoding* : Peneliti menelaah bagaimana media (*podcast*) dalam menyampaikan pesan melalui narasi
2. Identifikasi tahap *decoding* : Dalam tahap ini, peneliti menganalisis hasil wawancara atau tanggapan dari audiens untuk mengetahui bagaimana audiens memahami atau menafsirkan pesan yang ada dalam konten *podcast* INI UMM
3. Kategori posisi pembaca : Menempatkan masing masing informan ke dalam salah satu dari tiga posisi seperti *dominant*, *negotiated* atau *oppositional*.
4. Penarikan makna atau kesimpulan: Menafsirkan pola makna dari audiens untuk melihat bagaimana suatu pesan media diterima oleh audiens.

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data diuji keabsahannya dengan triangulasi. Berdasarkan pendapat Sugiyono, ketika peneliti mengumpulkan data dengan cara triangulasi, peneliti sebenarnya menggunakan berbagai teknik dan sumber data untuk pengumpulan informasi. Metode triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Dalam buku Sugiyono tahun 2016 menjelaskan bahwa triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode yang sama untuk memperoleh informasi yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara mendalam dengan berbagai sumber untuk memverifikasi kebenaran informasi.

Berdasarkan data dari PMB UMM tahun 2024, 3 sekolah yang menjadi subjek penelitian dipilih karena posisinya berada di 3 sekolah yang siswanya banyak mendaftar ke Universitas Muhammadiyah Malang. Teknis yang digunakan dalam uji keabsahan data melalui 4 cara, diantaranya :

1. Mengumpulkan data dari sumber yang berbeda
2. Membandingkan hasil temuan antar sumber
3. Menganalisis konsistensi informasi
4. Penarikan kesimpulan